

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Persalinan adalah suatu proses keluarnya janin, plasenta dan ketuban Dari dalam rahim yang dapat dilakukan melalui pervaginam atau SC (Krisillia Molly Morita et.al, 2020)

Persalinan SC bisa terjadi dikarenakan oleh beberapa sebab atau masalah. Masalah ini bisa berasal dari pihak ibu ataupun pihak bayi. Selain itu terdapat dua keputusan dalam pelaksanaan persalinan SC, yang pertama adalah keputusan yang sudah didiagnosa sebelumnya atau sudah direncanakan, penyebab dari pihak bayi antara lain ketidak seimbangan ukuran kepala bayi dan panggul ibu, kelainan letak bayi, plasenta previa, janin yang sangat besar, dan gemeli (bayi kembar), sedangkan penyebab dari pihak ibu antara lain kehamilan pada ibu berusia lanjut preeklampsia, riwayat bedah caesar pada kehamilan sebelumnya, ibu menderita penyakit tertentu, infeksi saluran persalinan dan sebagainya. Yang kedua adalah keputusan yang diambil tiba-tiba karena tuntutan kondisi darurat misalnya persalinan lama, ketuban pecah dini, kontraksi lemah, gawat janin dan sebagainya (Viandika & Septiasari, 2020).

Tindakan SC sendiri masih banyak ditemukan disekitar kita yang disebabkan karena pengetahuan yang kurang, takut akan persalinan normal serta faktor hambatan jalan lahir. Menurut WHO sendiri, rata-rata yang melakukan tindakan SC per 1000 kelahiran di dunia yaitu sebesar 5-15%, tindakan SC di rumah sakit pemerintah rata-rata mencapai 11%, sedangkan di rumah sakit swasta bisa mencapai lebih dari 30%. Permintaan Sectio Caesarea di sejumlah negara berkembang melonjak pesat setiap tahun.

Menurut World Health Organization (WHO) angka kelahiran dengan prosedur operasi *sectio caesarea* sebesar 5 hingga 15% setiap 1000 kehamilan, prevalensi

sectio caesarea meningkat 46% di Cina dan 25% di Asia, Eropa, dan Amerika Latin (Noya, 2019). Riskesdas 2018 menyatakan terdapat 15,3% persalinan melalui operasi. Provinsi tertinggi dengan persalinan SC adalah DKI Jakarta (27,2%) dan Sumatra Barat (23,1%). Menurut Dinkes Lampung tahun 2017 sejumlah 5.569 operasi sc dari 200.000 persalinan atau sekitar 28% dari total persalinan (Hartati, 2021).

Berdasarkan buku Register rawat inap Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara didapatkan angka persalinan *sectio caesarea* pada tahun 2022 sebanyak 1.124 kasus terhitung dari bulan Januari-Maret hanya 228 kasus, dan pada tahun 2023 terhitung sejak bulan Januari-Maret hanya berjumlah 391 kasus yang mengalami *sectio caesarea* (Dokumentasi Ruang Kebidanan RSUD Handayani Lampung Utara, 2023).

Dari data-data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa angka persalinan secara *sectio caesarea* pada tahun 2022 terhitung dari bulan Januari-Maret dan pada tahun 2023 terhitung dari bulan Januari-Maret mengalami kenaikan angka persalinan kasus sc yaitu sebanyak 163 kasus.

Masalah yang muncul pada tindakan Section Caesarea yaitu akibat insisi atau robekan pada jaringan kontuitas perut depan dapat menyebabkan terjadinya perubahan jaringan kontuitas dan klien akan merasa nyeri karena adanya proses insisi. Pada pasien Post Section Caesarea akan mengalami nyeri pada luka daerah insisi karena disebabkan oleh robekan pada jaringan di dinding perut depan. Klien akan merasakan nyeri pada punggung dan pada bagian tengkuk yang biasa dirasakan pada klien Post Sectio Caesarea, Hal ini disebabkan karena pengaruh dari efek penggunaan anastesi epidural saat proses operasi. Rasa nyeri yang dirasa pada klien post Sectio Caesarea akan menimbulkan masalah lain diantaranya melakukan proses mobilisasi ini akan tidak nyaman karena intensitas nyeri yang dialami setelah operasi (Wahyu & Liza, 2019).

Nyeri adalah suatu stressor pengalaman sensorik dan emosional berupa sensasi yang tidak nyaman akibat adanya kerusakan suatu jaringan. Pengukuran nyeri menurut Numeric Rating Scale (NRS) dapat dibedakan menjadi tidak nyeri (0), nyeri ringan dengan skala (1-3), nyeri sedang dengan skala (4-6) dan nyeri berat dengan skala (7-10) (Metasari & Sianipar, 2018).

Kelebihan dalam penatalaksanaan nyeri dengan menggunakan metode farmakologi yaitu rasa nyeri dapat berkurang dengan cepat dengan penggunaan obat-obat analgesik dan pada kurun waktu lama dapat mengakibatkan efek samping diantaranya gangguan pada ginjal, menggunakan metode non farmakologi yaitu rasa nyeri berkurang bertahap dan tidak menimbulkan efek samping pada jangka panjang maupun jangka pendek, metode non farmakologi yang sesuai agar dapat menurunkan intensitas nyeri yaitu dengan melatih pasien untuk melakukan relaksasi (Dwi Yanti & Kristiana, 2019).

Relaksasi bisa digunakan pada skala nyeri ringan maupun sedang dalam menurunkan nyeri. Biasanya pasien yang sudah paham tentang teknik relaksasi mungkin hanya perlu mengingatkan saja dan menyuruh mempraktikannya secara berulang-ulang jika nyeri muncul. Tujuan utama dalam relaksasi yaitu untuk membantu seseorang menjadi nyaman dan rileks, dapat memperbaiki berbagai aspek yaitu aspek kesehatan fisik. Disamping itu ada beberapa manfaat lain yakni ketenangan batin, berkurangnya rasa cemas, detak jantung normal, mengurangi tekanan darah, kesehatan mental menjadi lebih baik dan daya ingat menjadi lebih baik (Metasari & Sianipar, 2018)

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman terhadap Ny.M di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara tanggal 27-29 maret 2023”.

C. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

Penulis dapat memberikan Gambaran Asuhan Keperawatan pada Ny. M *Post Sectio Caesarea* dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara tanggal 27-29 maret 2023

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk:

- a. Memebrikan gambaran tentang pengkajian pada pasien *post Sectio Caesarea* dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman terhadap Ny.M di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi,Kabupaten Lampung Utara
- b. Memberikan gambaran tentang Diagnosa keperawatan pada pasien *post Sectio Caesarea* dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman terhadap Ny.M di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi,Kabupaten Lampung Utara
- c. Memberikan gambaran tentang Rencana keperawatan pada pasien *post Sectio Caesarea* dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman terhadap Ny.M di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi,Kabupaten Lampung Utara
- d. Memberikan gambaran tentang Implementasi keperawatan pada pasien *post Sectio Caesarea* dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman terhadap Ny.M di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi,Kabupaten Lampung Utara
- e. Memberikan gambaran tentang Evaluasi keperawatan pada pasien *post Sectio Caesarea* dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman terhadap Ny.M di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi,Kabupaten Lampung Utara

D.MANFAAT PENULISAN LAPORAN

1. Bagi Penulis.

Laporan ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, dalam mengaplikasikan ilmu keperawatan dengan memberikan asuhan keperawatan Gangguan Rasa Aman Nyaman pada kasus *Post Section Caesarea* di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

2. Bagi Institusi pelayanan kesehatan.

Semoga hasil penulisan asuhan keperawatan ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk memberikan dan meningkatkan pelayanan kesehatan pada kasus *Post Sectio Caesarea*.

3. Bagi Institusi Pendidikan.

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pemahaman dan memperluas wawasan bagi mahasiswa keperawatan menjadi bahan referensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien *post operasi sectio caesarea* serta dapat dijadikan sebagai pengetahuan dalam melengkapi kajian dalam pengembangan asuhan keperawatan bagi mahasiswa Poltekkes Tanjungkarang Prodi Keperawatan Kotabumi.

E. RUANG LINGKUP PENULISAN

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini Pada Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman pada kasus *Post Sectio Caesarea* terhadap Ny. M di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara meliputi gambaran tentang pengkajian keperawatan, Diagnosa keperawatan, Rencana keperawatan, Implementasi keperawatan dan Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada 27-29 maret 2023.